

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat kecenderungan kemandirian belajar siswa berada pada kategori cukup, dengan persentase sebesar 67,75 %.
2. Tingkat kecenderungan penggunaan tiktok oleh siswa berada pada kategori tinggi, dengan persentase sebesar 77,41 %.
3. Tingkat kecenderungan hasil praktik choux siswa berada pada kategori baik, dengan persentasi sebesar 48,40%.
4. Berdasarkan hasil analisis korelasi parsial, terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kemandirian Belajar dengan Hasil Praktik Choux, dengan nilai koefisien korelasi parsial $r_{yx_1x_2} = 0,66$ dan nilai t_{hitung} sebesar 4,73 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,69 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) pada taraf signifikansi 5 persen. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kemandirian belajar siswa, semakin baik pula hasil praktik choux yang dicapai.
5. Hasil analisis korelasi parsial juga menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara penggunaan TikTok dengan hasil praktik choux, dengan nilai koefisien korelasi parsial $r_{yx_2x_1} = 0,36$ dan nilai t_{hitung} sebesar 2,07 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,69 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) pada taraf signifikansi 5 persen. Artinya, semakin tinggi penggunaan

TikTok sebagai media pembelajaran, semakin baik pula hasil praktik choux yang diperoleh oleh siswa.

6. Berdasarkan hasil analisis korelasi ganda, terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemandirian belajar dan penggunaan TikTok dengan hasil praktik choux, dengan nilai koefisien korelasi ganda $R_{yx_1x_2} = 0,85$ dan nilai F_{hitung} sebesar 40 yang lebih besar F_{tabel} sebesar 2,92 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) pada taraf signifikansi 5 persen. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi antara kemandirian belajar yang tinggi dan pemanfaatan TikTok secara optimal sebagai media pembelajaran memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil praktik choux siswa.

1.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan sebagai berikut.

1. Bagi Siswa diharapkan dapat meningkatkan kemandirian dalam belajar, terutama saat mengerjakan tugas praktik seperti pembuatan choux dan penggunaan media sosial seperti TikTok sebaiknya dimanfaatkan untuk mencari referensi edukatif, bukan sekadar hiburan. Konten pembelajaran yang bersifat visual dan praktikal di TikTok dapat dijadikan alternatif sumber belajar yang efektif dan menyenangkan.
2. Guru diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih mandiri dalam proses pembelajaran praktik. Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan media sosial seperti TikTok sebagai strategi pembelajaran digital, baik melalui pembuatan konten maupun memberi arahan siswa untuk belajar dari konten edukatif yang relevan.

3. Sekolah dapat mendukung kegiatan belajar berbasis media digital dengan menyediakan pelatihan dan akses internet yang memadai. Selain itu, pihak sekolah sebaiknya mendorong inovasi pembelajaran praktik yang mengintegrasikan teknologi dengan kompetensi keterampilan siswa

